

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dilihat dari persepsi peserta didik tentang etos kerja guru Aqidah Akhlak di MTs Sultan Agung Ngawen tahun pelajaran 2011/ 2012 menunjukkan perolehan rata-rata (mean) sebesar 42,19 pada interval 40 - 42 ini berarti persepsi peserta didik tentang etos kerja guru Aqidah Akhlak di MTs Sultan Agung Ngawen tahun pelajaran 2011/ 2012 memiliki kategori “Sedang”. Artinya, peserta didik menilai bahwa etos kerja guru Aqidah Akhlak di sekolah tersebut masih sedang atau sedang-sedang dalam menjalankan kewajiban sebagai guru.

Motivasi belajar Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Sultan Agung Ngawen tahun pelajaran 2011/ 2012 menunjukkan perolehan rata-rata sebesar 34,16 pada interval 34 - 36, ini berarti motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Sultan Agung Ngawen tahun pelajaran 2011/ 2012 memiliki kategori “Sedang”. Artinya, bahwa motivasi belajar peserta didik masih biasa-biasa saja, karena kurang semangatnya guru Aqidah Akhlak dalam mendidik ataupun mengajar.

Berdasarkan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi peserta didik tentang etos kerja dengan motivasi belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Sultan Agung Ngawen tahun pelajaran 2011/ 2012 terbukti bahwa pada taraf signifikan 5% = 0,355 dan 1% = 0,456. Karena $r_{xy} = 0,7059 > 0,355$ (5%) dan 1% = 0,456, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi peserta didik tentang etos kerja guru dengan motivasi belajar Aqidah Akhlak adalah signifikan, maknanya bahwa keduanya terdapat hubungan yang positif karena persepsi peserta didik tentang etos kerja guru dengan motivasi belajar Aqidah Akhlak tersebut baik.

B. Saran

Dalam rangka turut mengembangkan pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik perlu disampaikan saran-saran kepada Guru:

1. Dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya guru mempunyai kesiapan yang baik.
2. Untuk mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dalam penyampaian materi pelajaran hendaknya bersifat menarik dan menyenangkan, dengan menggunakan alat atau media yang sudah ada.
3. Setiap selesai kegiatan belajar mengajar guru hendaknya memberikan tugas rumah kepada peserta didik, agar dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara teratur dan mandiri.